

## **ABSTRAK SKRIPSI**

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan membawa dampak yang kompleks di setiap sisi kehidupan masyarakat. Di lain sisi pesatnya perkembangan ini juga semakin mendorong tidak terbendungnya arus pengaruh globalisasi. Derasnya arus globalisasi menjadikan pengaruh lingkungan usaha di tempat badan usaha beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks. Kepentingan utama keberhasilan suatu badan usaha adalah kemampuannya untuk mendapatkan, mengalokasikan dan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya untuk menangkap peluang yang ada di dalam usahanya. Untuk dapat mencapai hal itu maka suatu badan usaha membutuhkan informasi yang akan membantunya untuk dapat mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk informasi yang dapat membantu untuk mengambil keputusan di samping ada pula informasi lain yang juga mendukung. Untuk dapat mencapai tujuannya dan membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakainya maka, suatu laporan keuangan hendaknya memenuhi asumsi dasar dan karakteristik kualitatif, yaitu akrual, kelangsungan usaha, kemudahannya untuk segera dapat dipahami, relevan, andal serta dapat diperbandingkan.

Lembaga perbankan dalam pertimbangan keputusan pemberian kredit tentunya menginginkan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dari badan usaha yang akan diberi pinjaman. Dalam proses menganalisis permohonan kredit dari badan usaha, pihak bank diwakili oleh seorang analis kredit yang tentunya memiliki kebijakan tersendiri untuk dapat memutuskan akan menerima atau menolak permohonan pinjaman tersebut. Dalam lokakarya yang diselenggarakan oleh IAI dan Bank Indonesia terungkap bahwa bank sebagai satu kesatuan usaha memang tidak bisa lepas dari adanya risiko yang melekat pada kegiatannya. Dari semua risiko yang ada tampaknya risiko kreditlah yang sering menimbulkan masalah bagi pihak bank. Risiko ini biasanya diperkuat dengan kondisi ekonomi yang tidak baik, kelemahan manajemen, dan terjadinya praktik perbankan yang tidak sehat. Oleh karena itu, pemberian kredit menuntut banyak hal yang harus dipertimbangkan.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat tercapainya efektivitas dari proses pemberian kredit dari lembaga perbankan mengingat tingginya risiko yang dihadapi sehubungan dengan aktivitas ini. Disamping itu ada pula tujuan lain yaitu untuk mengadakan riset tentang peranan laporan keuangan

(yang sudah diaudit) sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan pemberian kredit mengingat laporan keuangan merupakan suatu informasi penting yang bisa didapat oleh pihak bank yang berkaitan dengan kondisi badan usaha yang akan menjadi calon debiturnya. Sehingga pada akhirnya dapat ditunjukkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang penting baik bagi badan usaha maupun bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan badan usaha.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian konklusif eksperimental, yaitu suatu penelitian yang bersifat spesifik dengan tujuan yang jelas dan hasilnya dapat langsung serta nyata memberikan suatu informasi dalam penerapannya. Sumber data penelitian adalah kuesioner yang dibagikan kepada beberapa responden dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti yang memungkinkan untuk dijadikan objek penelitian. Kuesioner yang dibagikan bersifat close ended question. Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih selama enam bulan, dimulai dari survey pendahuluan sampai dengan penyusunan skripsi ini. Objek dari penelitian ini adalah lembaga perbankan. Namun karena ada banyak jenis lembaga perbankan yang ditemui di dunia praktik dan masing-masing bank memiliki kebijakan tersendiri, maka objek penelitian dipersempit atau difokuskan hanya pada bank swasta umum saja yang kesemuanya berdomisili di Surakarta. Karena keterbatasan maka hanya diambil sepuluh bank sebagai sampel dan dari masing-masing sampel diambil satu responden. Diharapkan dari kesepuluh sampel yang dipergunakan dapat mewakili bank swasta umum yang ada. Setelah dilakukan pengumpulan data, pengolahan data dengan menggunakan uji statistik tertentu, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ternyata terdapat hubungan yang positif antara variabel opini auditor dan variabel latar belakang pendidikan analis kredit terhadap variabel peranan laporan keuangan sebagai alat bantu di dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada bank-bank swasta umum nasional di Surakarta. Dengan demikian sebagai hasil akhir dari penelitian ini adalah bahwa dugaan yang dimiliki sebagai dasar dalam melakukan penelitian ini diterima. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.